ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS, BOOK VALUE PER SHARE* DAN*EARNING PER SHARE*TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2014

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhiSebagianSyaratGuna
MemperolehGelarSarjanaEkonomi (S.E)
Pada Program StudiAkuntansi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

PRETTY RAMADITA
12.1.02.01.0237

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

PRETTY RAMADITA
NPM: 12. 1. 02. 01. 0237

Judul:

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS, BOOK VALUE PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2014

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 15 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. ANAS, S.E., M.M., M. Si	DIAH NURDIWATI, MSA.
NIDN. 0028106601	NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

PRETTY RAMADITA
NPM: 12. 1. 02. 01. 0237

Judul:

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS, BOOK VALUE PER SHARE* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua Penguji : Dr. H. M. Anas,S.E, M.M, M.Si

1. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M. Ak.
2. Penguji II : Diah Nurdiwati, MSA.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN 0717066601

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS, BOOK VALUE PER SHARE* DAN*EARNING PER SHARE*TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KELOMPOK LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2014

Pretty Ramadita

12.1.02.01.0237

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

prettyramadita@ymail.com

Dr.H. M. Anas, S.E., M.M., M. Sidan Diah Nurdiwati, MSA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pretty Ramadita : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA), Book Value Per Share (BVS, Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok LQ45 Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, Skripsi, AKUNTANSI, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa masih banyak terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Kemudian peneliti berusaha meneliti rasio keuangan tersebut yang mencakup *Return On Asset, Book Value Per Share,Earning Per Share.*

Tujuan Penelitian ini adalah menguji*Return On Asset, Book Value Per Share,* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, dan penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah masing-masing darimenguji*Return On Asset, Book Value Per Share,* dan *Earning Per Share*(variabel bebas) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Harga Saham,* dan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Harga Saham.*

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan : (1) Memasukkan variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Dikarenakan keterbatasan penelitian yang menggunakan statistik deskriptif akan lebih objektif jika variabelnya ditambah dan diperbanyak, (2) Perusahaan atau investor agar lebih berhati-hati dalam menanamkan harta pada suatu perusahaan karena terbukti bahwasanya rasio keuangan yang baik tidak menjamin harga saham perusahaan itu baik.

Kata kunci: *Return On Asset, Book Value Per Share, Earning Per Share,* Harga Saham.

I. LATAR BELAKANG

Sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, menyebabkan begitu banyak perusahaan serta lembaga perbankkan yang bertumbangan. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities,* maupun perusahaan swasta.Pasar modal merupakan pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, waran, right, dan berbagai produk turunan (*derivative*) seperti opsi, *futures, forward,* dan produk turunan lainnya. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Menurut Tandelilin (2010:26), "Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas".

Salah satu instrument pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham adalah surat bukti penyertaan modal atau kepemilikan asset-asset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Perusahaan yang telah menerbitan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*Go Public*). Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* terdiri dari berbagai macam jenis perusahaan yang dibagi berdasarkan bidang usahanya kedalam sektor tertentu.

Berkaitan dengan investasi saham, investor memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu.Kriteria yang umum digunakan untuk menentukan saham adalah perusahaan yang aktif di perdagangkan dan fundamentalnya bagus. Investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan risiko (*risk*) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Saham yang banyak diminati oleh investor tersebut akan mengalami kenaikan harga dan *return* saham, demikian pula sebaliknya. Tandelilin (2010:1) menjelaskan bahwa "Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang".

Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi.Harga saham sering kali

berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan.Perkembangan harga saham perusahaan tertentu mencerminkan nilai perusahaan tersebut sesuai penilaian para investor. Hal ini dapat dilihat dari indeks harga saham kelompok LQ 45 yang merupakan salah satu dari 5 indeks sektoral Bursa Efek Indonesia yang mempunyai tingkat harga saham yang cukup baik selain pertanian, pertambangan, aneka industri dan industri dasar. Indeks LQ 45 adalah perhitungan dari 45 saham, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.Selain penilaian atas likuiditas seleksi atas saham – saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar.Indek harga LQ 45 berisi 45 saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Tujuan indeks harga LQ 45 sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan pemerhati pasar modal lainya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif di perdagangkan.

Investor perlu melakukan analisis teknikal maupun analisis fundamental dalam menganalisis atau memprediksi pergerakan terhadap suatu harga saham.Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya.Analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Menurut Husnan (2005:307), “Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang coba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasikan nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham yang akan datang, menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi harga atau *return* saham di pasar modal. Peneliti akan menggunakan rasio *Earning Per Share, Book Value Per Share,* dan *Return On Asset* dalam menganalisis harga saham.

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan dan diantaranya hasil pengujian variabel rasio keuangan terhadap harga saham menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2008) dalam Kurnianto

(2013:48), *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakinbesar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. Sedangkan Secara teoritis, menurut Hartono (2000:124) menyatakan bahwa "*Book Value Per Share* menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham". Nilai *Book Value Per Share* yang tinggi akan menjamin keamanan investasi pada perusahaan, jika harga pasar saham lebih tinggi daripada nilai *Book Value Per Share*, maka hal ini menunjukkan bahwa pasar percaya bila perusahaan tersebut akan menghasilkan nilai tambah, baik bagi investor maupun perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009: 196) menyatakan bahwa "*Return On Assets* menggambarkan sejauhmana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba." Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat, dengan kata lain *Return On Assets* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Adanya berbagai perbedaan hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share, Book Value Per Share,* dan *Return On Asset* terhadap harga saham dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Return On Asset, Book Value Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011– 2014 ".**

II. METODE

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah teknis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006:169) "penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif*". Penelitian *ex-post-facto* bertujuan mengekspos kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.Jenis Penelitian ini dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-

angka, dan dianalisis menggunakan statistik.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 13), "penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

A. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model *regresi linier* berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik.

Ada dua cara untuk mendeteksi variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Salah satu metode grafik yang handal untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal probability plot. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Menurut Ghozali (2010 : 112), dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah

garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2010 : 112), uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatannya normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi juga dengan uji statistik.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

(H_0) = Data residual terdistribusi secara normal

(H_a) = Data residual tidak terdistribusi secara normal

Dengan dasar pengambilan keputusan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) sebagai berikut :

a) Jika probabilitas uji K-S suatu variabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% (< 0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

b) Jika probabilitas uji K-S suatu variabel dengan taraf signifikansi diatas 5% (> 0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak yang berarti data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoliniaritas

Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi

korelasi.Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Menurut Ghozali (2005:110) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniearitas didalam model ini adalah sebagai berikut :

1) Apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.10 maka telah terjadi multikolinieritas.
2) Sebaliknya, jika VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

> Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2005: 110).

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Wotson* (DW *Test*), karena jumlah pengamatan dalam penelitian ini berjumlah dibawah 100 yaitu hanya 40 pengamatan. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut (Ghozali, 2005:111):

Tabel 3.3

Durbin-Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokolerasi positif	No desicison	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada kolerasi negative	Tolak	4 – dl < d < 4
Tidak ada kolerasi negative	*No desicison*	4 – du ≤ d ≤ 4 – dl
Tidak ada autokolerasi, positif atau negative	Tidak ditolak	du < d < 4 – du

Sumber : Ghozali (2005:111).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedatisitas dan tidak terjadi heterokedatisitas.Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas dapat dilihat dalam *scatter* plot.

Dasar pengambilan keputusan :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka

mengidentifikasikan telah terjadi heterokedatisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*).Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (X_1), *book value per share* (X_2), dan *return on asset* (X_3), terhadap hargasaham (Y) dengan menggunakan program SPSS v.20. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$= Koefisien Regresi Variabel

X1 = *Earning Per Share* (EPS)

X2 = *Book Value Per Share* (BV)

X3 = *Return On Asset* (ROA)

e = *Standart Error*

3. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2005:83), "koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen". Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Karena dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted* R2 lebih tepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2005:112), uji parsial merupakan pengujian secara parsial atau individu anata variabel bebas dan variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka H_1, H_2, dan H_3ditolak

b. Jika probabilitas < 0,05 maka H_1, H_2, dan H_3 diterima

5. Uji F atau Uji Simultan

Menurut Ghozali (2005:112), uji signifikan regresi merupakan pengujian hubungan regresi secara silmutan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan berdasarkan nilai signifikan yang digunakan 0,05.

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka H_4 ditolak
b. Jika probabilitas < 0,05 maka H_4 diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh ROA *(Return On Asset)* terhadap harga saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROAberpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini berarti peningkatan dan penurunan ROA perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melissa(2008) pada Perusahaan tambang dan penelitian yang dilakukan Rahmi, Alfin dan Jalaluddin (2013) pada perusahaan Manufaktur yang menemukan bahwa ROAberpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hal ini berarti ROA dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

1. Pengaruh BVS*(Book Value Per Share)* terhadap harga saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan,

menunjukkan bahwa secara parsial BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi variabel BVS sebesar 0,693 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Susilo (2009: 70) "Semakin tinggi NPM berarti semakin tinggi pula efektivitas emiten dalam menghasilkan laba bersih". Begitu juga menurut Harahap (2011: 304) "Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi".

BVS tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham hal ini terjadi dikarenakan bila ditinjau kembali bahwa Rasio *Book Value Per Share* mencerminkan besar jaminan yang akan diperoleh oleh pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut (Syamsudin, 2009:67). Namun perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 merupakan perusahaan yangmemiliki saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar sehingga BVS tidak akan mempengaruhi para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2008) pada Perusahaaan pertambangan yang membuktikan bahwa BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.Hal ini berarti BVS tidak dapat digunakan untuk memprediksi suatu perubahan harga saham.

2. Pengaruh EPS *(Earning Per Share)*terhadap harga saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Darmadji & Fakhruddin

(2006:195),"semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2011) pada perusahaan manufaktur, Rahmi, Arfan dan Jalaluddin (2013) pada perusahaan manufaktur dan penelitian yang dilakukan Mutdiyanti (2013) pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang membuktikan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.Berarti EPS dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

3. Pengaruh ROA *(Return On Asset)*, BVS *(Book Value Per Share)* dan EPS *(Earning Per Share)*terhadap harga saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan ROA, BVS dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA, BVS dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,815 yang berarti bahwa sebesar 81,5% harga saham dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong tinggi tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat penjelasan dari faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini yaitu sebesar 18,5%.

B. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Return On Asset, Book Value Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

Hasil uji asumsi klasik,berdasarkan analisis grafik dan

statistik bahwa data telah terdistribusi normal.Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.Model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas dan tidak terdapat masalah autokorelasi.Persamaan regresi ini juga tidak terjadi heteroskedastisitas.Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda.

Dari hasil pengujian hipotesis, makadapatdiambilkesimpulansebagaiberikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia .
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwaROA,BVS danEPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Nilai R *Square* harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ROA, BVS, dan EPS sebesar 0,815. Hal ini menunjuk4 kan bahwa harga saham dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ROA, BVS dan EPS sebesar 81,5% dan juga menunjukkan bahwa masih terdapat penjelasan dari faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 18,5%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori Kasus dan Solusi.* Yogyakarta: BPFE.

Anagora, P. dan Prakarti, P. 2006.Pengertian Pasar Modal. Jakarta: Rieke Cipta. Darmaji, Tjiptono. 2011. Pasar Modal Indonesia.Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, Tjiptono. dan Hendy M. Fakhruddin, 2001.*Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat

Ghozali, Imam. 2009. Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponogoro. BP UNDIP. Semarang.

Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad, 2003, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kurnianto, Ajeng Dewi. 2013. *Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, DAN CRTerhadap Harga Saham Dengan PERSebagai Variabel Moderating* (online), tersedia :http://eprints.undip.ac.id/40119/1/KURNIANTO.pdf , diunduh 17 Oktober 2014.

Meythi., Tan Kwang En dan Linda Rusli. 2011. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (online), tersedia: http://repository.maranatha.edu/2357/1/Pengaruh%20Likuiditas%20dan%20Profitabilitas%20Terhadap%20Harga%20Saham%20Perusahaan%20Manufaktur%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia.PDF, diunduh 23 Juni 2016

Mutdiyanti. 2013. *Pengaruh Price to Book Value, Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Index LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (online), tersedia:http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/53/jbptunpaspp-gdl-mutdiyanti-2648-1-skripsi-i.pdf, diunduh 25 Oktober 2014.

Rahayu, Vira. 2010. *Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, FrekuensiPerdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham danKebijakan Deviden Terhadap Harga Saham PadaPerusahaan Manufaktur*(online), tersedia:http://ebook.library.perbanas.ac.id/4977_vira%20rahayu%20%282006310099%29.pdf, diunduh 30 Oktober 2014.

Rahmi, Atika., Muhammad Arfan dan Jalaluddin. 2013. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (online), tersedia:http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmia/images/Jurnal/vol.2.ma/2.2.ma/1.1.15.atika.rahmi.pdf, diunduh 30 Oktober 2014

Riyanto, Bambang.2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.Yogyakarta: BPFE.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.Surabaya:Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama.Yogyakarta : BPFE

Tjasa, Melissa Octaviana.2008. *Pengaruh Return On Asset Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Tambang* (online) tersedia : http://repository.maranatha.edu/7148/ , diunduh 12 November 2014.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*.Yogyakarta: C.V Andi Offset.

www.idx.co.id